

Model *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderating Ditinjau Dari Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

Dwi Putri Budiningtyas¹, Zuhri Saputra Hutabarat^{2*}

^{1,2}Universitas Batanghari Jambi

¹dwipbudiningtyas@gmail.com, ²zuhri2saputra1hutabarat9@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 25 November 2023

Disetujui : 2 Desember 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

Using intellectual capital as a moderating variable, this study examines the impact of liquidity, leverage, and profitability on company value. The study examines public banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2021. Secondary data is the data source for this quantitative technique. 39 companies were chosen as samples throughout a six-year period; thus, 234 total data points were evaluated. Multiple regression analysis was performed on the data. The study's findings and data analysis lead to the conclusion that the variables related to profitability and liquidity increase business value. Firm value is significantly and negatively impacted by the leverage variable. The impact of the liquidity and leverage factors on the firm value variable, which is represented by the Tobins'Q index, can be amplified by the intellectual capital variable. The impact of the profitability variable on the company value variable, which is represented by the Tobins'Q index, is mitigated by the intellectual capital variable.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Intellectual Capital, Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan bertujuan memaksimalkan nilai saham (Jatmiko, 2020). Ketika nilai perusahaan meningkat, nilai pemegang saham juga meningkat, yang tercermin dalam tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang belum merupakan perusahaan swasta atau publik, nilai perusahaan ditentukan oleh lembaga penilai atau penilai perusahaan (Ernawati, 2020). Bagi perusahaan publik, nilai perusahaan dapat dinyatakan atau tersirat berdasarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Variabel-variabel ini dipertimbangkan dalam laporan keuangan. Sri (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Karena harga saham didasarkan pada permintaan dan penawaran investor, maka harga saham dapat digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan dipandang baik oleh calon investor. Ernawati (2020) Bagi kreditur, nilai suatu perusahaan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman yang diberikan kreditur.

Investor akan menurunkan valuasi perusahaan jika tersirat bahwa perusahaan tidak mampu membayar kembali pinjaman dari kreditur. Likuiditas adalah kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca). Kewajiban atau kewajiban jangka pendek di neraca dapat dipenuhi atau ditutupi dengan aset lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Menurut

Rahardjo (2019), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam membayar utang jangka pendek. Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan ketika investor mengambil keputusan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai reputasi yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika harga saham naik, nilai perusahaan pasti meningkat.

Ketika likuiditas meningkat maka nilai perusahaan meningkat dan sebaliknya. Semakin rendah nilai likuiditas maka semakin rendah pula nilai perusahaan (Sukarya dan Baskara, 2019). Pendapat di atas sejalan dengan hasil penelitian Triasesiarta Nur (2019), Choirul Iman dkk. (2021), Mafizatun Nurhayati (2013) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan Evryl Claudya Tarigan dkk. (2018). Ternyata fakta teoritis di atas belum tentu sesuai dengan fakta sebenarnya.

Berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan Indian Bank Indonesia Tbk (BSWD), rasio likuiditas BSWD pada tahun 2019 sebesar 0,93 pada tahun 2019 dan menurun menjadi 0,82 pada tahun 2020, namun nilai perusahaan pada tahun 2019 sebesar 1.448 Menandakan telah dilaporkan. Pada tahun 2020 jumlahnya meningkat menjadi 1.592 orang. Selain likuiditas, leverage juga dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan penelitian beberapa peneliti seperti Aris Riswanto (2021), Tony Soewignyo, N.J. Di luar. Sepang (2021), Halim Tri Rejeki dan Slamet Haryono (2021), Dwi Rahmawati dan Dahlia Br.Pinem (2015) menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat diartikan semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaannya.

Hasil penelitian beberapa peneliti di atas, ternyata bertolak belakang dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Octaviany, dkk. (2019), Yayan Hendayana dan Nopita Riyanti (2019), Akhmad Darmawan, dkk. (2018), dan Fakhrana Oktaviarni, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio *leverage*, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan ternyata tidak konsisten, beberapa penelitian menunjukkan pengaruh negatif sementara penelitian yang lain memberikan pengaruh positif. Beberapa hasil penelitian pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan juga memberikan hasil yang tidak konsisten dalam hal signifikansi. Beberapa penelitian memberikan pengaruh signifikan atau nyata, tetapi pada penelitian lain, terjadi sebaliknya, yaitu tidak memberikan pengaruh signifikan. Hal tersebut terungkap dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Octaviany, dkk. (2019), Tonny Soewignyo dan N.J. Sepang (2021), dkk. (2018), dan Fakhrana Oktaviarni, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah signifikan. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Riswanto (2021), Yayan Hendayana dan Nopita Riyanti (2019), Halim Tri Rejeki dan Slamet Haryono (2021), dan Dwi Rahmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) memberikan kesimpulan yang berbeda, yaitu pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan.

Menurut Gulan (2020) jika hasil penelitian menunjukkan hal yang tidak konsisten, maka peneliti harus mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat mengganggu pengaruh dari suatu variabel. Variabel pengganggu dalam konsep penelitian dapat ditempatkan dalam empat jenis atau bagian, yaitu variabel moderasi, variabel intervening, variabel kontrol, dan faktor pemberat (*weighting factor*).

Menurut Solimun, dkk (2022) variabel moderasi berperan sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Wilayah pengujian dari variabel moderasi adalah pada signifikansi pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Maksudnya adalah jika suatu variabel independent berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependent, maka variabel yang

terpilih menjadi variabel moderasi bisa memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut. Memperkuat pengaruh artinya dengan kehadiran variabel moderasi akan menyebabkan pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent dapat berubah menjadi pengaruh yang signifikan. Demikian juga sebaliknya, pengaruh yang signifikan dapat berubah menjadi pengaruh yang tidak signifikan, jika peran dari variabel moderasi adalah memperlemah pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Namun, jika variabel tidak dapat merubah signifikansi dari pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi.

Sesuai dengan pendapat Wahyudiono (2018) di atas, maka dapat dipahami bahwa *leverage* akan memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, jika *leverage* perusahaan semakin tinggi tetapi harus diikuti dengan keuntungan (profit) yang semakin tinggi. Tetapi jika *leverage* tinggi tetapi tidak dapat memberikan peningkatan keuntungan (profit) yang tinggi, maka *leverage* akan menyebabkan semakin redahnya nilai perusahaan. Karena, *leverage* yang tinggi akan menyebabkan resiko investor menghadapi kerugian semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan konsep investasi, resiko yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang tinggi, dan resiko yang rendah akan menyebabkan keuntungan yang rendah pula.

Pernyataan di atas mencerminkan fakta bahwa Bank Danamon Tbk pada tahun 2016 melaporkan bahwa rasio utangnya mengalami penurunan dari 0,83 pada tahun 2016 menjadi 0,78 pada tahun 2017. Nilai perusahaan juga mengalami penurunan dari 2.056 pada tahun 2016 menjadi 1.337 pada tahun 2017. Terlihat bahwa seiring dengan penurunan nilai perusahaan, profitabilitas juga mengalami peningkatan dari 0,041 pada tahun 2016 menjadi 0,294 pada tahun 2017. Profitabilitas merupakan ukuran efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya.

Oleh karena itu, kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tidak diukur dari besarnya laba yang dihasilkan, melainkan dengan membandingkan besarnya laba yang dihasilkan dengan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Menurut Ayu Octaviany, dkk (2019), semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan tersebut, dan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang menguntungkan meningkatkan kepercayaan investor dan mengamankan dana yang cukup, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan, sebagai hasilnya, meningkatkan nilai pemegang saham. Sejalan dengan pendapat Ayu Octaviany, dkk. , (2019), semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan maka nilai perusahaannya akan semakin meningkat yang diukur dengan kenaikan harga saham (corporate value).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Aris Riswanto (2021), Ahmad Romadhani dkk. (2020), Kusuma Indawati Halim (2020), Muhammad Livandi dan Renil Septiano (2021), Wendy Salim Saputra (2019), Ahmad Darmawan dkk. (2018), Sri Hermninsi (2012), Rita Kusmawati dan Ilham Rosadi (2018), Fakhrana Oktaviarni, dkk. (2019) dan Dwi Rahmawati dan Dahlia Br.Pinem (2015) menemukan bahwa pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif signifikan.

Konsep penelitian ini menghadirkan modal intelektual sebagai variabel moderasi. Hal ini berdasarkan pendapat Solimun dkk. (2022) menyatakan bahwa variabel moderasi berperan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh variabel independen atau memperlemah pengaruh variabel dependen. Oleh karena itu, rentang uji variabel moderasi adalah signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, penempatan modal intelektual sebagai variabel moderasi juga didasarkan pada penelitian Ulfah Sayyidah dan Muhammad Saifi (2017) yang memeringkat variabel modal intelektual sebagai variabel moderasi nilai perusahaan, dan hasil penelitian ini menyimpulkan: Dalam hal ini variabel “intellectual capital” dapat memperkuat (memoderasi secara positif) dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan pendapat di atas, penempatan variabel “modal intelektual” didasarkan pada hasil penelitian Nenden Puspa Santiani (2018), Kusuma Indawati Halim (2020), Muhammad Rivandi (2018), Atikah Juliani Putri dkk. Al. (2019), Grasella Berliana dan Teresia

Hesti Bouwareling (2021), Diva Sicilia Nunki Arun Sudiviya dan MI Mita Dwi Restuti (2014), Urfa Sayyida dan Muhammad Saifi (2017), Grace Elizabeth Anderson dan Nur Fazilih Asik (2021), Ellen Monatawahono dan Cinta Permata Sari (2021), Muhammad Livandi dan Lenil Septiano (2021), Serbia Ruth Ana dkk. (2021), Herlina Rahmawati Dewi dan Liska Mutiara Chandra Dewi (2020), Rukmini Juwita dan Aurora Angela (2016), Ni Made Sunarsih (2016), Faulin Adelina dan Fefri Indra Arza (2021), menyatakan efektif.

Dampak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil beberapa penelitian di atas menyimpulkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ternyata hal itu belum tentu sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini tercermin pada rasio modal intelektual dan nilai perusahaan Bank Nasional India (Persero) Tbk. (BBNI). Pada tahun 2016, rasio modal intelektual BBNI sebesar 25.716 dan meningkat menjadi 29.876 pada tahun 2018. Namun nilai perusahaan yang dihitung menggunakan indeks Tobin's Q mengalami penurunan dari 1.137 menjadi 1.080 pada 2017-2018. Demikian pula pada tahun 2020, rasio modal intelektual meningkat dari 25.004 pada tahun 2019 menjadi 39.439 pada tahun 2020. Namun nilai perusahaan mengalami penurunan dari 1.038 pada tahun 2019 menjadi 1.014 () pada tahun 2020.

METODE

Objek yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menasar perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 hingga 2021. Sampel penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan perbankan. Survei ini tidak mensurvei seluruh perusahaan perbankan umum, namun hanya yang memenuhi kriteria saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk pendekatan asosiatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal (kausal) atau asosiatif. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang diteliti: menguji pengaruh variasi likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang disesuaikan dengan variasi modal intelektual. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (bebas) terhadap variabel terikat (gabungan). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (X^1), leverage (X^2), dan profitabilitas (X^3). Modal intelektual (X^m) sebagai variabel moderasi dan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Alat komputer yang disebut SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) digunakan untuk menghitung analisis. Tingkat signifikansi disini adalah 5%.

HASIL

Analisis data penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), dan Profitabilitas (X_3) dengan variabel *Intellectual Capital* (X_m) sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan (Y). Berikut ini adalah hasil uji untuk pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 1. Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Un. SC	SC		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	.446	.017		4.515	.003		
Li	.132	.041	.144	0.498	.241	.093	1.081
Le	-.519	.024	-.219	- 4.712	.002	.023	4.400
Prof	.279	.069	.497	5.446	.000	.068	1.464
IC	.343	.057	.189	3.412	.004	.059	1.706
Li*IC	.217	.022	.298	3.296	.001	.030	3.908
Le*IC	.012	.326	.049	2.088	.002	.028	4.680
Prof * IC	.351	.048	.214	3.904	.000	.031	9.020

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Data hasil perhitungan yang dimuat dalam Tabel 2 diatas dapat disusun dalam sebuah persamaan regresi sederhana berikut ini.

$$NP = 0.446 + 0.132(LI) - 0.519(LE) + 0.279(PROF) + 0.343(IC) + 0.217(Li*IC) + 0.012(LE*IC) + 0.351(PROF*IC)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0.446 dapat diartikan bahwa variabel nilai perusahaan akan bernilai 0,446 jika tidak ada satupun variabel independent.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas (Li) adalah sebesar 0,132. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel likuiditas (Li) nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan (NP) akan naik sebesar 0,132. Demikian sebaliknya, jika variabel likuiditas (Li) turun, maka variabel nilai perusahaan (NP) akan turun.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel leverage (Le) adalah sebesar negatif 0,519. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel leverage (Le) nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan turun sebesar 0,519. Demikian sebaliknya, jika variabel leverage (Le) turun, maka variabel nilai perusahaan (NP) akan naik.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas (Prof) adalah sebesar 0,279. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel profitabilitas (Prof) nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,279. Demikian sebaliknya, jika variabel profitabilitas turun, maka variabel nilai perusahaan juga akan turun.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel *intellectual capital* (IC) adalah sebesar 0,343. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel *intellectual capital* (IC) nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,279. Demikian sebaliknya, jika variabel *intellectual capital* turun, maka variabel nilai perusahaan akan turun.
6. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0,217. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Likuiditas yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,217. Demikian sebaliknya, jika variabel Likuiditas yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* turun, maka variabel nilai perusahaan akan turun.
7. Nilai koefisien regresi dari variabel leverage yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0,012. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Leverage yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,012. Demikian sebaliknya, jika variabel Leverage yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* turun, maka variabel nilai perusahaan akan turun.
8. Nilai koefisien regresi dari variabel Profitabilitas yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0,351. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Profitabilitas* yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* nilainya naik satu point, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,351. Demikian sebaliknya, jika variabel *Profitabilitas* yang dimoderating oleh variabel *Intellectual Capital* turun, maka variabel nilai perusahaan akan turun.

PEMBAHASAN

Hasil R^2 untuk regresi dari pengaruh variabel Likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index adalah sebesar 0.028. Sedangkan nilai R^2 dari pengaruh variabel Likuiditas setelah dimoderasi dengan variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0.106. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai R^2 dari pengaruh variabel Likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index meningkat dari 0.028 menjadi 0.106 setelah variabel Likuiditas dimodernasi dengan *Intellectual Capital*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* mampu menguatkan pengaruh variabel Likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index.

Likuiditas mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi di masa mendatang. Karena perusahaan yang memiliki Likuiditas biasanya akan menjalankan kegiatan investasi, sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Maka dari itu perusahaan yang memiliki Likuiditas tinggi akan memperoleh respon positif dari para pemegang saham yang mengharapkan *return* yang tinggi dari perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Suardana dan Dharmadiaksa (2018) bahwa para pemegang saham memberikan respon yang positif terhadap perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi. Karena dinilai dapat memberikan manfaat yang besar di masa mendatang bagi investor, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Dengan adanya penerapan good corporate governance pada perusahaan maka kegiatan dan tata kelola perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Intellectual Capital* merupakan salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya *agency conflict*. Karena dengan adanya *Intellectual Capital* yang baik maka para direksi dan manajemen akan bertindak sejalan dengan kepentingan stakeholder dan pemegang saham. Sehingga dengan adanya penerapan *Intellectual Capital* dalam perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan tersebut. Maka dari itu apabila perusahaan mengumumkan laba dan menjalankan kegiatan investasi untuk memperoleh peningkatan laba maka investor yakin bahwa keputusan tersebut telah mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Diana, Mawardi (2019) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil R^2 untuk regresi dari pengaruh variabel Leverage terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index adalah sebesar 0.141. Sedangkan nilai R^2 dari pengaruh variabel Leverage setelah dimoderasi dengan variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0.216. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai R^2 dari pengaruh variabel Leverage terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index meningkat dari 0.141 menjadi 0.216 setelah variabel Leverage dimoderasi dengan *Intellectual Capital*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* mampu menguatkan pengaruh variabel Leverage terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index.

Leverage (LE) dalam sebuah perusahaan perbankan berkaitan langsung dengan besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank. Bank yang memiliki tingkat LE yang melebihi standar Bank Indonesia akan menyebabkan penurunan profit yang diperoleh, karena LE yang tinggi akan mencerminkan semakin buruknya kualitas kredit yang disalurkan oleh bank yang berarti jumlah kredit yang bermasalah semakin besar. Tingginya LE suatu perbankan umum akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan sehingga akan berdampak pada penurunan laba yang diperoleh oleh perbankan. *Leverage* yang tinggi dapat menimbulkan masalah bagi bank bahkan dapat menyebabkan bank tersebut mengalami kegagalan bisnis. Tingkat LE yang tinggi menyebabkan modal yang dimiliki oleh bank berkurang karena dana yang sudah disalurkan kepada para debitur yang bermasalah tidak dapat dikembalikan lagi ke bank. Kondisi ini akan mengakibatkan likuiditas bank terganggu sehingga bank tidak mampu membayar pihak ketiga seperti kreditur.

Didalam perusahaan biasanya terdapat asimetris informasi antara manajemen dengan para pemegang saham. Karena manajemen lebih mengetahui tentang informasi yang ada didalam perusahaan sebab pihak manajemen merupakan agent atau pihak yang bertindak menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pihak pemegang saham tidak memperoleh informasi secara keseluruhan. Dengan adanya ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antar kedua belah pihak tersebut dapat menyebabkan pihak manajemen memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadinya. Maka perusahaan harus mengambil tindakan untuk meminimalisir hal tersebut dengan cara memberikan porsi kepemilikan kepada pihak manajemen perusahaan sehingga pihak manajemen akan bertindak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Dengan begitu informasi yang diperoleh tentang perusahaan oleh pemegang saham dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh

Kurnia, Diana, Mawardi (2019) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil R^2 untuk regresi dari pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index adalah sebesar 0.207. Sedangkan nilai R^2 dari pengaruh variabel profitabilitas setelah dimoderasi dengan variabel *Intellectual Capital* adalah sebesar 0.140. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai R^2 dari pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index menurun dari 0.207 menjadi 0.140 setelah variabel profitabilitas dimoderasi dengan *Intellectual Capital*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* melemahkan pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q Index.

Profitabilitas yang diukur dengan ROI dapat mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Sehingga dapat dilihat tingkat efektifitas penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka dapat mencerminkan semakin tinggi tingkat *return* yang akan diperoleh oleh perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi.

Dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* dengan optimalisasi *Intellectual Capital* maka pihak manajemen akan bertindak dengan mementingkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadinya. Karena pihak manajemen merasa menjadi bagian dari perusahaan tersebut. Sehingga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil untuk diterapkan dalam perusahaan ditujukan demi kemajuan perusahaan. Dengan begitu pihak manajemen akan berusaha mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba akan memberikan respon yang positif dari para investor sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Maka dengan kapabilitas modal intelektual akan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel "intellectual capital" dapat memperkuat pengaruh variabel likuiditas dan leverage terhadap variabel "goodwill" yang dinyatakan dengan indeks Tobins Q. Variabel modal intelektual memperlemah pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan yang diwakili oleh indeks Tobins'Q.

REFERENSI

- Afriyani dan Jumria 2020, Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan nilai perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Economix Volume 8 Nomor 1 Juni 2020*, h : 235-245.
- Agustian Zisokhi Lase, Jubi, Elly Susanti, dan Debi Eka Putri 2019, Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan ISSN : 2338-4328 Vol. 7, No. 1, Juni 2019*, h : 56-63.
- Ahmad Romadhani, Muhammad Saifi, dan Nila Firdausi Nuzula 2020, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, *Conceptual Paper, Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, Volume. 14 No. 2 2020*, h : 71 – 81.
- Aini, N., 2016 Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi. Volume II/Maret/2016. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*
- Aisjah, Siti, 2019, Strategi Diversifikasi Korporat : Penciptaan Nilai Perusahaan, Malang : UB Press.
- Akbar, Taufiq, 2020, Kajian Kinerja Profitabilitas Bank, Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.



- Diana Syapitri Damanik, Darwin Lie, Jubi, dan Astuti 2018, Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal FINANCIAL ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No.1, Juni 2018, h : 35 – 41*
- Diva Cicilya Nunki Arun Sudibya dan MI Mitha Dwi Restuti 2014, Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening, *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, h : 14 – 29.*
- Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem 2015, Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *EQUITY Vol.18, No.1, Januari-Juni 2015.*
- Edi Suharto, 2017. Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Bandung: Alfabeta.
- Edi Suharto, 2020. Intellectual Capital dan Comdev, Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi, Bandung: Alfabeta.
- Ellen Monata Wahono dan Shinta Permata Sari 2021, Research and Development Intensity, Goodwill, *Intellectual Capital*, and Financial Performance on Firm Value Intensitas, *Duonomics Sci-meet Vol. 1 Juli, 2021. p : 296-306*
- Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih, dan Pristin Prima Sari 2022, Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *ECOBISMA Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Vol. 9 No. 1 Tahun 2022*
- Ernawati Khusniyah Indrawati, 2019, Manajemen Keuangan Perusahaan, Malang : UB Press.
- Ernawati, Joni, 2020, Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan, Bandung : Media Sains Indonesia.
- Evryl Claudya Tarigan, Jubi, Ady Inrawan, dan Supitriyani 2018, Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal FINANCIAL ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No. 2, Desember 2018.*
- Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap nilai perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, *Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.1 2019 h : 1-16,*
- Faulin Adelinal dan Fefri Indra Arza 2021, Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020, *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 3, No 3, Agustus 2021, Hal 583-598 e-ISSN : 2656-3649 Online*
- Fifi Devi Yoanita dan Khairunnisa 2021, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perataan Laba terhadap Kualitas Laba, *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 19, No. 2, September 2021 ISSN 1412-775X media cetak | 2541-5204 media online*
- Firlana Akbar dan Irham Fahmi 2020, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA 4 Vol. 5, No. 1, 2020 Februari: 62-81 by Directorate General of Higher Education DGHE, E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696.*
- Grace Elizabeth Anderson 2021, *Intellectual Capital* Mempengaruhi nilai perusahaan Melalui Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 10, Nomor 7, Juli 2021 e-ISSN: 2460-0585.*
- Gracela Berliana dan Theresia Hesti Bwarleling 2021, Peran *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan Kaitan Antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration Vol. 2 No. 5 Mei 2021 p-ISSN : 2722-7782 e-ISSN : 2722-5356*
- Gulan Kathir, 2020, Application Methodology of Research, Tajdik : New Delhi
- Halim Tri Rejeki dan Slamet Haryono 2021, Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap nilai perusahaan di Indonesia, *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.3, Nomor 1 | Maret, 2021 p-ISSN: 2714-6359 | e-ISSN: 2714-6340*
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Cetakan 4. Jakarta: Bumi Aksara.